

**MINAT SISWA SMAN 5 MERANGIN DI KECAMATAN
RENAH PAMENANG KABUPATEN MERANGIN PROPINSI JAMBI
UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Kependidikan
Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**OLEH:
MARNI SETIANINGSIH
05452**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

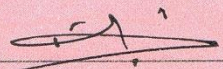
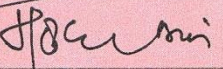
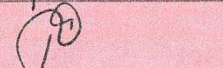
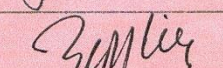
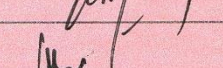
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Minat Siswa SMAN 5 Merangin Di Kecamatan Renah
Pamenang Kabupaten Merangin Propinsi Jambi
untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi
Nama : Marni Setianingsih
NIM/TM : 05452/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Khairani, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Nofrion, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Helfia Edial, MT	4. 
5. Anggota	: Drs. Afdhal, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Marni Setianingsih : Minat Siswa SMAN 5 Merangin di Kecamatan Renah Pamenang Kabupaten Merangin Propinsi Jambi Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, Skripsi Pendidikan Geografi-FIS-UNP Padang 2013

Penelitian ini berawal dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa SMA dalam mempersiapkan perencanaan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, diantaranya adalah keraguan untuk melanjutkan pendidikan, kesulitan memilih dan menentukan program studi, kesulitan dalam mengenali minat atau bakatnya, kekurangan informasi dikalangan siswa dimana permasalahan tersebut disebabkan kurang optimalnya pengenalan atau sosialisasi tentang perguruan tinggi di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa tinggi minat siswa SMAN 5 Merangin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Merangin yaitu pada siswa kelas XII IPA dan XII IPS yang berjumlah 84 siswa yang menjadi populasi penelitian. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *simple random sampling*, sehingga diperoleh sampelnya 43 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Uji persyaratan instrumen menggunakan rumus *pearson product moment* diperoleh r hitung berkisar -0.079 sampai dengan 0,829 dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 43$ maka r tabel = 0,301 diperoleh 35 item yang valid dari 40 item.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SMAN 5 Merangin untuk melanjutkan pendidikan sama dengan 68% dari rata-rata nilai ideal. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji-z satu sampel. Berdasarkan perhitungan uji-z untuk satu sampel diperoleh $z_{hitung} = 1,437$ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $z_{tabel} = 1,645$. Hasil ini menunjukkan bahwa $z_{hitung} < z_{tabel}$ atau $1,437 < 1,645$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel minat siswa SMAN 5 Merangin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sama dengan 68% dari kriteria rata-rata ideal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya pada penulis serta shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umatnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul: **“Minat Siswa SMA 5 Merangin Di Kecamatan Renah Pamenang Kabupaten Merangin Propinsi Jambi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku Pembimbing I.
2. Bapak Nofrion, M.Pd selaku Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Helfia Edial, MT selaku Penasehat Akademik dan Penguji.
4. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Penguji.
5. Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku Penguji.
6. Pihak-pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah Ibu/Bapak berikan menjadi amalan bagi semua dan diberikan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan Jurusan Geografi serta para pembaca pada umumnya. Penulis telah berusaha

dengan maksiman untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, 29 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Minat Melanjutkan Pendidikan.....	7
a. Pengertian minat	7
b. Faktor yang mempengaruhi minat	8
c. Klasifikasi minat	16
d. Pengertian Pendidikan	16
e. Tujuan Pendidikan	17
f. Pendidikan Tinggi	18

2. Perguruan Tinggi.....	19
a. Pengertian perguruan tinggi	19
b. Fungsi perguruan tinggi	20
B. Penelitian relevan	22
C. Kerangka konseptual.....	23
D. Hipotesis penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Definisi Operasional.....	27
D. Pengembangan Instrumen	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
B. Deskripsi Data Penelitian	42
C. Pengujian Hipotesis	63
D. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	69
C. Saran.....	69
DAFTAR RUJUKAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Kelas XII di SMAN 5 Merangin.....	26
2. Pemilihan Sampel	27
3. Hasil Analisis Validitas Angket	30
4. Hasil Analisis Reliabilitas Angket	32
5. Tabel Penentuan Skor	42
6. Tanpa Pendidikan di Perguruan Tinggi Masa Depan Suram	43
7. Siswa Banyak Membaca Koran, Majalah, Melihat atau Menyimak Berita Mengenai Perguruan Tinggi.....	44
8. Siswa Bertanya pada Teman yang Sudah Kuliah tentang Perguruan Tinggi.....	44
9. Siswa Mengajak Teman-teman untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	45
10. Siswa sangat Menghargai Teman yang Mengajak untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	45
11. Siswa Berdiskusi dengan Orang Tua tentang Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	46
12. Lulusan Perguruan Tinggi Memiliki Peluang Kerja yang Besar	47
13. Kuliah di Perguruan Tinggi Memiliki Wawasan yang Tinggi.....	47
14. Lulusan Perguruan Tinggi menjadi Kebanggaan Masyarakat	48

15. Siswa Merasa Senang kalau Guru Memberikan Informasi tentang Perguruan Tinggi	48
16. Siswa Memanfaatkan Media untuk Memperoleh Informasi tentang Perguruan Tinggi	49
17. Siswa Merasa Senang jika ada Lembaga Pendidikan Memberikan Informasi tentang Perguruan Tinggi.....	49
18. Siswa Tidak Tertarik dengan Media yang Memberikan Informasi tentang Perguruan Tinggi	50
19. Siswa Merasa Lebih Senang Membantu Orang Tua Bekerja daripada Mencari Informasi tentang Perguruan Tinggi	51
20. Siswa Yakin akan Sukses walaupun tanpa Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.....	51
21. Siswa Malas Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi karena Sarjana Banyak yang Menganggur.....	52
22. Saya yakin bisa Memperoleh Wawasan Luas tanpa Kuliah di Perguruan Tinggi.....	53
23. Lebih baik Bekerja dari pada Kuliah di Perguruan Tinggi Menghabiskan Banyak Biaya.....	53
24. Siswa tidak Suka Kuliah karena Menurut Informasi yang didapatkan Kuliah itu Sulit.....	54
25. Untuk Mewujudkan Impian Hidup Saya, perlu kiranya Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	54
26. Siswa Memilih Perguruan Tinggi yang Siswa Minati	55

27. Siswa bangga apabila dapat kuliah pada Program Studi yang diinginkan.....	55
28. Siswa Berusaha Belajar Keras untuk bisa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	56
29. Siswa akan Ikut Bimbingan Belajar untuk Persiapan Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.....	56
30. Siswa Memanfaatkan Waktu Luang untuk Belajar Mandiri dalam Persiapan Mengikuti Tes SBMPTN	57
31. Siswa Berusaha Mencari Brosur tentang Perguruan Tinggi	58
32. Siswa Tetap Mencari Informasi tentang Perguruan Tinggi Walaupun Sulit Mendapatkannya	58
33. Siswa Mencari Informasi tentang Perguruan Tinggi kepada Teman yang Sedang Kuliah.....	59
34. Siswa Berusaha Mendapatkan Brosur tentang Program Studi yang Ada di Perguruan Tinggi	60
35. Siswa Bertanya pada Teman tentang Program Studi yang Cocok untuk Dirinya.....	60
36. Siswa Memanfaatkan Waktu Luang untuk Berkunjung ke Berbagai Perguruan Tinggi	61
37. Walau tidak Memiliki Dana Siswa akan Bekerja <i>part-time</i> (paruh waktu) Agar bisa Kuliah.....	61
38. Orang Tua lebih Menyarankan Siswa untuk Bekerja Mencari Uang dari pada Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	62

39. Orang Tua dan Keluarga Mendukung Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	63
40. Siswa Didukung dari Segi Keuangan oleh Keluarga untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	63
41. Klasifikasi Minat.....	65
42. Kisi-kisi Instrumen Minat Siswa SMAN 5 Merangin untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	73
43. Tabulasi Data	79
44. Hasil Validitas Angket	81
45. Tabulasi Data Angket setelah dinyatakan Valid	85
46. Deskriptif Statistik	87
47. Tabel Z	90
48. Tabel r-Pearson	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Peta Lokasi Penelitian	91
3. Peta Administratif	92
4. Gerbang Sekolah SMAN 5 Merangin	93
5. Gedung Sekolah SMAN 5 Merangin	93
6. Siswa Kelas IPA sedang Mengisi Angket	94
7. Siswa Kelas IPS sedang Mengisi Angket	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	73
2. Angket Penelitian	74
3. Tabulasi Data	79
4. Hasil validitas Angket.....	81
5. Tabulasi Data setelah dinyatakan Valid.....	85
6. Deskriptis Skor Angket.....	87
7. Perhitungan Statistik untuk Pengujian Hipotesis	88
8. Tabel Z.....	90
9. Peta Lokasi.....	91
10. Dokumentasi Penelitian	93
11. Tabel r-Pearson	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini termuat dalam pembukaan UUD 1945 alinea 4 “untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dengan adanya pendidikan diharapkan negara mampu meningkatkan kualitas bangsa. Pendidikan juga merupakan kegiatan kemanusiaan atau disebut sebagai kegiatan “memanusiakan manusia”.

Dengan adanya persaingan yang lebih ketat di era globalisasi menjadikan pendidikan sebagai unsur penting dalam mewujudkan manusia yang memiliki skill dan potensi, pada kenyataannya pendidikan menengah saja tidak cukup untuk bersaing saat ini diperlukan pendidikan lanjut yaitu perguruan tinggi, yang menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan untuk menghadapi tantangan persaingan tersebut perlu adanya sikap yang tepat, salah satunya adalah meningkatkan kualitas tenaga kerja atau sumber daya manusia melalui pendidikan.

Wayne dalam Djaali (2012:125) bahwa pendidikan adalah jalan yang paling cepat untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan yang dimaksudkan yaitu pendidikan yang mengasah keterampilan atau skill, bukan ilmu pengetahuan saja seperti disekolah menengah. Pendidikan di perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki

kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan ilmunya.

Hal ini sesuai dengan Kepmendiknas Nomor 232 tahun 2000 yang berbunyi:

Program sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- a. menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya;
- b. mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama;
- c. mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat;
- d. mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian yang merupakan keahliannya.

Peran perguruan tinggi di Indonesia cukup penting dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat dan menjadi pemasok sumber daya manusia yang dibutuhkan bagi berjalannya roda kehidupan ekonomi, politik, dan kebudayaan, bahkan konsep pembangunan masyarakat juga lahir dari kalangan terdidik yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Lebih jauh lagi, kepemimpinan intelektual dan politik di negeri ini juga lahir dari perguruan tinggi. Bagi Indonesia yang telah memasuki fase demokratisasi yang ditandai dengan adanya kebijakan desentralisasi, peran perguruan tinggi sudah mulai harus diarahkan untuk menjawab permasalahan lokal.

Dalam kenyataannya dunia kerja saat ini hanyalah dikenalkan pada pendidikan tinggi dan kejuruan, sementara pendidikan menengah hanya diarahkan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan UU no. 20 tahun 2003 bab V bagian ketiga pasal 15 yakni :

Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Lulusan pendidikan menengah akan kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan pendidikan yang mereka miliki. Oleh karenanya untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik maka siswa setelah tamat pendidikan menengah perlu melanjutkan terlebih dahulu dan meluaskan pendidikan untuk menyiapkan masa depannya.

Sebelum siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa perlu mengenal serta memahami hal-hal yang berkaitan dengan perguruan tinggi sehingga dengan demikian dapat memunculkan ketertarikan dan kesenangan dari dalam diri siswa untuk memasuki perguruan tinggi.

Menurut Djamarah (2002: 166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikan aktifitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Minat untuk melanjutkan pendidikan dapat dilihat dari tindakan-tindakan atau kegiatan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan atau kepentingannya dari minat itu sendiri, didalam persiapan dan perencanaan sebelum melanjutkan pendidikan tidak sedikit siswa mengalami permasalahan-permasalahan sehingga menjadi terkendala untuk melanjutkan pendidikan, seperti keraguan untuk melanjutkan pendidikan, kesulitan memilih dan menentukan program studi, kesulitan dalam mengenali minat atau bakatnya, kekurangan informasi dikalangan siswa.

Belum maksimalnya pengenalan dan pengetahuan tentang perguruan tinggi dikalangan siswa menjadi salah satu penyebab minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga belum maksimal. Hal ini dikarenakan informasi tentang perguruan tinggi yang dibutuhkan siswa masih kurang. Ketika siswa tidak mengenal perguruan tinggi secara maksimal maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya cenderung tidak optimal. Berdasarkan survey dan pengamatan di lapangan, demikian juga yang terjadi pada siswa di SMAN 5 Merangin dimana informasi dari sekolah merupakan informasi umum tentang perguruan tinggi perlu usaha yang gigih dari siswa untuk memperoleh informasi lengkap mengenai perguruan tinggi.

Berdasarkan permasalahan diatas maka salah satu hal yang perlu dibenahi sedini mungkin untuk meningkatkan kualitas SDM adalah melalui kualitas pendidikan yaitu dengan menelaah minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang minat siswa SMA 5 Merangin di Kecamatan Renah Pamenang, Kabupaten Merangin, Propinsi Jambi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih terdapat ketidakjelasan siswa dalam menentukan perguruan tinggi yang akan dimasuki.
2. Belum maksimalnya pengenalan dan informasi tentang perguruan tinggi kepada siswa di sekolah.

3. Adanya asumsi dikalangan siswa bahwa kuliah belum tentu cepat dapat kerja, bahkan banyak sarjana yang menganggur.
4. Siswa kurang memahami pentingnya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang serta identifikasi masalah diatas, masalah pada penelitian ini perlu dibatasi sehingga penelitian lebih terfokus. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah minat siswa kelas XII SMAN 5 Merangin tahun ajaran 2011/2012 di Kecamatan Renah Pamenang, Kabupaten Merangin, Propinsi Jambi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa tinggi minat siswa SMA 5 Merangin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa SMAN 5 Merangin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang minat siswa untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.
2. Untuk mengembangkan kemampuan menulis bagi peneliti sehingga bisa melakukan penelitian yang lebih baik lagi di kemudian hari.
3. Gambaran pengetahuan bagi masyarakat sebagai orang tua dalam memperhatikan pendidikan anaknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa SMAN 5 Merangin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sama dengan 68% dari kriteria nilai rata-rata ideal. Artinya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tergolong “berminat” atau dengan istilah lain minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi biasa-biasa saja.

B. Implikasi

Telah teruji bahwa minat siswa SMAN 5 Merangin sama dengan 68% dari kriteria ideal yang ditentukan. Sebaiknya siswa perlu belajar lebih giat lagi agar semakin tinggi minat untuk melanjutkan pendidikan.

Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada dasarnya juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari siswa.

C. Saran

1. Saran bagi siswa. Siswa sebaiknya tekun dan semangat dalam belajar agar menorehkan prestasi yang baik. Dengan prestasi yang baik diharapkan mampu meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Saran bagi guru. Guru sebaiknya banyak memberikan motivasi dan pemberian gambaran kuliah di perguruan tinggi. Dengan adanya motivasi dan pengarahan gambaran kuliah di perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terutama kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Saran bagi orang tua. Orang tua sebaiknya mendidik anak dan memotivasi anak agar lebih giat dalam belajar. Perhatian orang tua akan pendidikan anak juga memiliki peran cukup penting akan kelanjutan pendidikan anak. Dengan adanya pemberian perhatian dan motivasi dari orang tua diharapkan mampu memberikan pengaruh kepada anak untuk semakin berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
4. Saran bagi peneliti selanjutnya. Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang minat siswa, bisa dikorelasikan antara minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan hasil belajar siswa di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Albone, Abdul Azis dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bakaruddin. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Geografi*. Padang: UNP PRESS
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/peserta-didik-pendidikan-tinggi>. diakses tanggal 10 Maret 2013
- http://www.dikti.go.id/?page_id=68&lang=id. diakses tanggal 10 Maret 2013
- <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/55975>. diakses tanggal. diakses tanggal 10 Maret 2013
- http://www.dikti.org/kpptjp/BAB_3.htm. diakses tanggal 10 Maret 2013
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Kamars, M. Dachnel . 2005. *Administrasi Pendidikan*. UPI Press: Padang
- Moleong, lexy, J. (2010). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Mustafa, Dina. (2001). *Memotivasi Mahasiswa untuk Kuliah dan Belajar Sepanjang Hayat*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka
- Program Pasca Sarjana. 2011. *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*. Padang: PPs UNP
- Salam, agus.... *Model Pengembangan Pendidikan Nilai Di Perguruan Tinggi*. file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/195208141980021AGUS_SALAM_RAHMAT/Pengertian_Perguruan_Tinggi.pdf. diakses maret 2013